

## Pengaruh Teknik Teratai Terhadap Kemampuan Menulis Eksposisi Oleh Siswa Kelas X SMA Swasta Erlangga Pematangsiantar

<sup>1</sup>Resmi, <sup>2</sup>Rahmat Kartolo Silitonga, <sup>3</sup>Fheti Wulandari Lubis

<sup>1,2</sup> Universitas Simalungun, Jl. Sisingamangaraja Barat, Bah Kapul, Kec. Siantar Sitalasari, Kota Pematang Siantar, Sumatera Utara

<sup>3</sup>STKIP Budidaya, Jl. Gaharu No. 147, Jatimakmur, Binjai Utara, Jati Makmur, Kec. Binjai, Kota Binjai, Sumatera Utara  
Resmisiinurat19@gmail.com

### Abstract

Study this aim for knowing influence technique lotus to ability write exposition by student class X SMA Swasta Erlangga Pematangsiantar. Sample in study this is class X SMA Swasta Erlangga Pematangsiantar, totaling 20 students . Type study this is study experiment with design one group pretest posttest design . Based on results study and data analysis can concluded that ability write text exposition use technique lotus experience enhancement in the learning process . This thing could seen from result data pretest with results the average value of 55.60 while the Posttest data show that student 's average score of 74.05. There is influence use technique lotus to ability write text exposition student class X SMA Swasta Erlangga Pematangsiantar teachings shown with score  $t_{count} > t_{table}$  ( 0.688 > 0.444).

**Keywords** : Exposition , Writing, Technique Lotus

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh teknik teratai terhadap kemampuan menulis teks eksposisi oleh siswa kelas X SMA Swasta Erlangga Pematangsiantar. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas X SMA Swasta Erlangga Pematangsiantar yang berjumlah 20 orang siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan desain *one group pretest posttest design*. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks eksposisi menggunakan teknik teratai mengalami peningkatan dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari data hasil *pretest* dengan hasil nilai rata-rata sebesar 55,60 sedangkan data *Posttest* menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa sebesar 74,05. Terdapat pengaruh penggunaan teknik teratai terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Swasta Erlangga Pematangsiantar yang ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( 0.688 > 0,444).

**Kata Kunci** : Eksposisi, Menulis, Teknik Teratai

Copyright (c)2023 Resmi, Rahmat Kartolo Silitonga, Fheti Wulandari Lubis

Corresponding author: Resmi

Email Address: Resmisiinurat19@gmail.com (Jl. Sisingamangaraja Barat, Bah Kapul, Kec. Siantar Sitalasari, Kota Pematang Siantar, Sumatera Utara)

Received 26 May 2023, Accepted 3 Juny 2023, Published 12 Juny 2023

## PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara pendidik dan siswa untuk saling bertukar informasi, pendidik menjadi peran utama agar siswa bisa belajar untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Dalam mata pelajaran bahasa indonesia terdapat beberapa keterampilan berbahasa yang saling terintegrasi menjadi kesatuan yang penting keterampilan berbahasa tersebut, terdiri dari empat keterampilan yaitu mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Tarigan, (2018:3) mengatakan bahwa berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak secara tatap muka dengan orang lain merupakan suatu keterampilan berbahasa menulis yang produktif dan ekspresif.

Keberhasilan proses pembelajaran di sekolah dilihat pula dari kemahiran siswa dalam menulis. Oleh karena itu, pembelajaran menulis memiliki kedudukan yang tinggi tingkatannya dengan menulis siswa dapat menuangkan gagasan dan pengalamannya yang bermanfaat bagi dirinya maupun

orang lain. Sehingga, keterampilan menulis diutamakan agar dikuasai oleh anak-anak pada kehidupannya di sekolah. Sehubungan dengan hal tersebut peran orangtua dan pendidik harus ditingkatkan. Menurut Coker,dkk, (2018:236) menulis merupakan keterampilan yang sangat kompleks, kemampuan awal yang dimiliki siswa seperti mengeja dan mentranskripsi sangat berpengaruh terhadap hasil tulisan siswa.

Berkomunikasi dengan menggunakan bahasa tulis membutuhkan keterampilan khusus, karena keterampilan menulis tidak hanya sebatas menulis karangan saja. Salah satu yang membutuhkan keterampilan khusus dalam menulis adalah menulis teks eksposisi.

Teks Eksposisi adalah sebuah ide berbentuk teks yang dimuat dalam sebuah laporan yang bersifat mengajak dan menarik untuk dibaca. Tujuan dari teks ini untuk menjelaskan informasi tertentu agar pengetahuan pembaca bisa bertambah. Menurut Kosasih dan Endang, (2019:96) teks yang disertai fakta-fakta serta mengemukakan sejumlah argumentasi merupakan teks eksposisi. Terutama didalam media massa, dapat berupa esai dan tajuk rencana (editorial). Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti terhadap siswa kelas X SMA Swasta Erlangga Pematangsiantar, keterbatasan kemampuan menulis banyak dialami oleh siswa terutama dalam menulis teks eksposisi, hal ini menyebabkan siswa sulit untuk menuangkan ide kreatifnya dengan baik ke dalam sebuah tulisan. Masalah tersebut terjadi karena sebagian dari siswa beranggapan bahwa menulis merupakan hal yang tidak menyenangkan dan membosankan. Guru sangat berperan penting dalam membuat situasi belajar mengajar menjadi menarik dan mudah dipahami siswa.

Menulis teks eksposisi dalam penelitian ini menggunakan teknik teratai (terjun, amati, rangkai). Rahmat Agung, (2018) menulis dalam skripsinya di universitas muhammadiyah makassar teknik teratai merupakan teknik mengajar yang bersumber pada metode kontekstual. teknik ini menerapkan tiga kegiatan dasar, sesuai dengan nama teknik tersebut. Ter; terjun, at; amati, ai; rangkai. Terjun mengandung pengertian siswa langsung ke objek yang akan diamati. Amati mengandung pengertian, siswa melakukan pengamatan langsung terhadap berbagai objek di lingkungan sekitar. Sedangkan rangkai mengandung pengertian, setelah siswa selesai mengamati dan menentukan ide tulisan yang akan ditulis, siswa mulai merangkai dan menyusun teks eksposisi. Dengan demikian teknik teratai mampu menjadi salah satu teknik pembelajaran yang efektif dan menyenangkan dalam memberi strategi pembelajaran untuk siswa yang aktif dan tanggap terhadap lingkungan melalui sebuah pengamatan dalam tulisan. Beberapa penelitian terdahulu yang relevan terkait penerapan teknik teratai yaitu penelitian yang dilakukan oleh Frida Sri Meilani (2015), Sri Rahayu Indra Yanti Putri,dkk (2019) dan Rahmat Agung (2018).

## **METODE**

Jenis penelitian ini merupakan hal yang penting dalam pelaksanaan penelitian. Adapun jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Metode penelitian ini digunakan peneliti untuk mengetahui secara pasti pengaruh teknik teratai terhadap kemampuan menulis eksposisi

siswa pada satu kelompok sampel yang dijadikan penelitian. Menurut Sugiyono, (2019:114) desain penelitian ini menggunakan cara pretest sebelum diberi perlakuan pembelajaran, hasil perlakuan setelah pembelajaran dapat diketahui dengan lebih pasti, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Jadi peneliti akan memberi tes awal (*pretest*), kemudian melakukan pembelajaran menggunakan teknik teratai dan terakhir memberikan tes akhir (*posttest*).

Dengan demikian, desain penelitian ini adalah cara untuk mengetahui adanya pengaruh sebelum dan sesudah diberi perlakuan dalam satu kelompok dengan tes yang sama.

Tes dilakukan 100% dari waktu yang sepenuhnya bertujuan untuk melihat hasil dari suatu perlakuan. Oleh karena itu, teknik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik teratai.

Dalam rencana ini, ada dua pertemuan, yang masing-masing dipilih secara acak. Kumpulan yang diberi perlakuan (X) dan kumpulan yang lain tidak. Dalam penelitian perlakuan dapat diakui akurat karna dengan pengujian tes sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Selain itu menggunakan dengan berbagai pengujian, misalnya Uji analisis data normalitas dan hipotesis. Jika ada pengaruh dan perbedaan kritis antara dua kelompok perlakuan dan yang tidak, maka teknik dan penelitian dianggap berhasil.

### ***Populasi, Sampel, dan Sampling***

Populasi penelitian merupakan kumpulan dari beberapa sampel yaitu sebagian dari anggota sampel berupa nilai, orang, dan lain-lain yang dapat di tarik kesimpulan menjadi sebuah penelitian Populasi penelitian ini adalah 20 siswa. Peneliti menerapkan sampel jenuh dalam penelitian ini, yaitu suatu pendekatan untuk menentukan seluruh anggota populasi. dengan memanfaatkan seluruh anggota populasi, dalam hal ini siswa kelas X SMA Swasta Erlangga Pematangsiantar yang berjumlah 20 siswa, dalam teknik sampel jenuh dapat digunakan ketika jumlah dari populasi tidak terlalu banyak.

### ***Teknik Analisis data***

#### **1. Analisis Data Pretest**

Menurut Purwanto, (2009) data pretest merupakan test yang diberikan sebelum pengajaran dimulai yang bertujuan untuk mengetahui sampai dimana penguasaan siswa terhadap bahan pengajaran yang akan diajarjan.

Di bawah ini merupakan hasil analisis data tes awal (*Pretest*) siswa dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. Kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis eksposisi sebelum menggunakan teknik teratai yang dihitung dengan menggunakan SPSS 21 ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 1 Hasil Analisis Data *Pretest*

Data		<i>Pretest</i>
N	Valid	20
	Missing	0
Mean		55,60
Median		55
Mode		50

Std. deviation	4,465
Minimum	50
Maximun	65

Berdasarkan tabel 4.1 dan gambar 4.1 di atas hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 21 diketahui bahwa nilai rata-rata hasil pretest sebesar 55,60. Nilai tengah 55. Nilai yang sering muncul atau modus 50, standar deviasi 4,46, nilai minimum 50 dan nilai maksimum 65. Berdasarkan nilai hasil *pretest* diketahui bahwa kemampuan menulis teks eksposisi siswa sebelum diterapkan teknik teratai berada di bawah nilai KKM yaitu 70.

## 2. Analisis Data Posttest

Menurut Costa, (2014) posttest adalah salah satu dari tiga alat penilaian yang sangat disarankan untuk digunakan karena merupakan evaluasi langsung yang ringkas dan efektif yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil pembelajaran siswa.

Di bawah ini merupakan hasil analisis data tes akhir (*Posttest*) siswa dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. Kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis teks eksposisi setelah menggunakan teknik teratai yang dihitung menggunakan SPSS 21 ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 2 Hasil Analisis Data *Posttest*

Data		<i>Posttest</i>
N	Valid	20
	Missing	0
Mean		74,05
Median		75
Mode		75
Std. deviation		6,295
Minimum		60
Maximun		85

Berdasarkan tabel 2 di atas hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 21 diketahui bahwa nilai rata-rata hasil *posttest* sebesar 74,05. Nilai tengah 75. Nilai yang sering muncul atau modus 75, standar deviasi 6,29, nilai minimum 60 dan nilai maksimum 85. Berdasarkan nilai hasil *posttest* tersebut, diketahui bahwa kemampuan siswa menulis teks eksposisi setelah menggunakan teknik teratai berada di atas nilai KKM yaitu 70.

## 3. Hasil Uji Normalitas

Menurut Ghazali, (2018) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan dependennya berdistribusi normal atau tidak pada kelas yang diberikan perlakuan media pembelajaran dan kelas yang tidak diberikan perlakuan media pembelajaran, dengan ketentuan jika nilai sig > 0,05 maka normal dan jika sig < 0.05 tidak normal.

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>			
		Pretest	Posttest
N		20	20
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	55.60	74.05
	Std.	4.465	6.295
	Deviation		

Most Extreme Differences	Absolute	.195	.210
	Positive	.195	.122
	Negative	-.155	-.210
Kolmogorov-Smirnov Z		.873	.939
Asymp. Sig. (2-tailed)		.432	.341
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel di atas diketahui nilai signifikan data pretest sebesar 0,432 dan data posttest sebesar 0,341. Nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikan kedua data lebih besar dari 0,05 dan dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

#### 4. Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah  $H_0$  (hipotesis nol) diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji *korelasi product moment*. Ketentuan dalam uji hipotesis ini adalah jika nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.

Tabel 4 Hasil Uji Hipotesis

		Pretest	Posttest
Pretest	Pearson Correlation	1	.688**
	Sig. (2-tailed)		.001
	Sum of Squares and Cross-products	378.800	367.400
	Covariance	19.937	19.337
	N	20	20
Posttest	Pearson Correlation	.688**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	Sum of Squares and Cross-products	367.400	752.950
	Covariance	19.337	39.629
	N	20	20

Berdasarkan hasil perhitungan yang ditunjukkan pada tabel di atas diperoleh nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,688 dan nilai  $r_{tabel}$  dari 20 sampel siswa sebesar 0,444. Sehingga diperoleh nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,688 > 0,444$ ), maka kesimpulannya adalah  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  di terima.

## HASIL DAN DISKUSI

Hasil pengujian hipotesis dan normalitas menjelaskan bahwa terdapat pengaruh teknik teratai terhadap kemampuan menulis eksposisi siswa kelas X SMA Swasta Erlangga Pematangsiantar yang ditunjukkan pada uji hipotesis dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $0,688 > 0,444$ ) dan uji normalitas data pretest 0,432 dan data posttest 0,341 nilai signifikan tersebut lebih besar dari  $>0,05$  yang berarti berdistribusi normal. Penggunaan teknik teratai membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi. Dalam hal ini teknik teratai dalam proses pembelajaran, membuat siswa lebih aktif dalam meningkatkan daya pengamatan dan menuangkan ide dalam sebuah tulisan atau teks laporan.

Tes yang diberikan kepada siswa adalah tes menulis teks eksposisi. Tes ini dilakukan untuk melihat pengaruh teknik teratai terhadap kemampuan menulis eksposisi siswa kelas X SMA Swasta Erlangga Pematangsiantar. Selanjutnya, tes yang diberikan berupa tes awal (pretest) dan tes akhir (Postest). Tujuan dari tes ini untuk melihat hasil yang akurat dari proses pembelajaran yang diberikan pada siswa, perubahan hasil dilihat dari sebelum dan sesudah diberikan perlakuan pembelajaran. Data hasil pretest merupakan data yang menunjukkan kemampuan menulis eksposisi sebelum menggunakan teknik teratai dengan hasil nilai rata-rata sebesar 55,60. Rata-rata ini diperoleh dari 20 siswa yang mengikuti tes awal tanpa perlakuan pembelajaran yang mendapat nilai minimum sebesar 50 dan maximum sebesar 65, dari hasil awal yang diperoleh nilai rata-rata, minimum dan maximum siswa sebelum perlakuan pembelajaran nilai siswa belum mencapai nilai KKM Yaitu 70.

Sedangkan data Postest merupakan kemampuan menulis eksposisi setelah menggunakan teknik teratai menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa sebesar 74,05. Rata-rata ini diperoleh dari 20 siswa yang mengikuti tes akhir dengan diberi perlakuan pembelajaran yang mendapatkan nilai minimum sebesar 60 dan maximum 85, dari hasil tes akhir yang diberikan pada siswa terdapat nilai rata-rata dan maximum sudah berada diatas KKM. Hal ini menjelaskan bahwa adanya peningkatan dari tes awal ke tes akhir dengan menggunakan teknik teratai dengan nilai yaitu 55,60 menjadi 74,05. Hal ini membuktikan teknik teratai merupakan teknik yang efektif dalam menulis teks eksposisi yang digunakan dalam proses pembelajaran.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan pada bab IV maka dapat disimpulkan sebagai berikut : pertama, Kemampuan menulis teks eksposisi dengan menggunakan teknik teratai pada kelas X SMA Swasta Erlangga Pematangsiantar mengalami peningkatan. Pemerolehan total nilai saat pretest sebesar 1.112 meningkat menjadi 1.481 pada data posttest, dengan jumlah nilai rata-rata pretest 55,60 dan nilai rata-rata Postest 74,05. Kedua, tTerdapat pengaruh teknik teratai terhadap kemampuan teks eksposisi siswa kelas X SMA Swasta Erlangga Pematangsiantar yang ditunjukkan dengan nilai thitung >ttabel ( 0,688 > 0,444 ).

## **REFERENSI**

- Agung, Rahmat. 2018. Keefektifan Teknik Teratai (Terjun, Amati, Rangkaian) dalam Pembelajaran Menulis Puisi pada Siswa Kelas VIII SMP PST. Guppi Samata. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Kosasih dan Endang Kurniawan. 2019. Jenis-jenis Teks. Bandung: Yrama Widya.
- Meilani, Frida Sri. 2015. Penerapan Teknik Teratai (Terjun Amati Rangkaian) Dalam Pembelajaran Menulis Cerpen. Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia.

Purwanto, Ngalm. 2009. Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Rahayu, Sri, dkk, 2019. Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi dengan Menggunakan Model Think Talk Writei. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 2 (5).

Sugiyono, 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Alfabeta, Bandung.

Tansliova, Lili dkk. 2020. Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD). Genta Mulia : Jurnal Ilmiah Pendidikan v.11, n. 2. P 119-129 ISSN 2301-6671. Dapat diakses pada <https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm/article/view/457>

Tarigan, Henry Guntur. 2010. Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung : Angkasa.

Yunus, Muhammad. 2009. Keterampilan Dasar Menulis. Jakarta : Gramedia.